

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2015-2019**

**Miswaty<sup>1</sup>, Dicky Zulkarnaen<sup>2</sup>**  
**Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan**  
**e-mail: miswaty@uniba-bpn.ac.id**

**Abstrak**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 7 perusahaan yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Saham, Investor.

**Effect of Company Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Company Value on  
Agricultural Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange  
(IDX) in 2015-2019**

**Abstract**

The value of the company is the price that is willing to be paid by prospective buyers (investors) if the company is sold. The company's normative goal is to maximize shareholder wealth. The higher the share price, the higher the value of the company. The purpose of this research is to provide empirical evidence on the influence of Company Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on The Company's Value. The population in this study is agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The number of samples obtained is 7 companies that have been determined using purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The test results showed that the company size, Profitability and dividend policy variables influenced the company's value in a positive direction, while leverage had no effect on the Company's Value in a negative direction.

**Keywords:** Company Value, Company Size, Leverage, Profitability, Dividend Policy, Shares, Investor.

## PENDAHULUAN

Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen yang penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* bagi pemegang saham.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari & Lestari, 2016). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan riil karena terbentuknya harga dipasar merupakan bertemunya titik titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga dipasar modal antara penjual dan investor atau sering disebut ekuilibrium pasar.

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, salah satunya yaitu *price earning ratio* (PER). *Price earning ratio* (PER) adalah salah satu ukuran paling dasar dalam analisis saham secara fundamental. Secara mudahnya, PER adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih per saham, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Faktor-faktor yang mempeharuhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain lain (Prasetyorini, 2013). Penelitian Novari & Lestari (2016) menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Hutang (*leverage*) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh oleh perusahaan. penelitian Rahayu & Asandimitra (2014) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. (Rudangga & Sudiarta, 2016). Profitabilitas berperan penting

dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Penelitian Novari & Lestari (2016), membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Sintyana & Artini, 2019). Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen, ketika dividen dibayarkan tinggi maka saham dari nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian Rahayu & Asandimitra (2014), membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia adalah sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja, dan penyedia pangan. Sektor pertanian merupakan tonggak utama dalam pemerataan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pemerintah selama lima tahun terakhir telah menempatkan sektor pertanian sebagai salah satu prioritas utama. Keseriusan pemerintah dalam menjalankan program dan kebijakan pertanian terbukti mampu mendongkrak dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, bahkan raih PDB pertanian 2018 melebihi target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan tahun 2017 maka PDB sektor pertanian pada 2018 tumbuh sebesar 3,7% dan mampu melebihi target ditetapkan sebesar 3,5% (Kementerian pertanian, 2018).

Ukuran perusahaan yaitu suatu skala dimana mengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara seperti ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut sehingga mengakibatkan kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham tersebut menyebabkan naiknya *price book value* (PBV) atau nilai perusahaan (Herawati, 2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novari & Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil positif memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan menggunakan rasio *leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini akan berarti bahwa tingkat ketidakpastian dari return yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh (Khumairoh et al, 2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rudangga & Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Naiknya rasio ROE dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih (Prasetyorini, 2013). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suwardika & Mustanda (2017), Suffah (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan

penjelasan tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dividen memiliki informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham menjadi daya tarik bagi investor karena investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain karena dividen dianggap bersifat lebih pasti. Banyaknya investor berinvestasi diperusahaan tersebut dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sehingga dengan meningkatnya harga saham akan meningkat nilai perusahaan itu sendiri (Meidiawati & Mildawati, 2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suffah & Riduwan (2016), Musabbihan & Purnawati (2018), menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## METODE

### Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva. Pendapatan atau modal dari perusahaan tersebut. Ukuran aktiva dari perusahaan merupakan tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. (Herawati & Nita, 2017). Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = (\text{Ln}) \text{ of total asset}$$

2. Leverage

DER menunjukkan proporsi utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin tinggi juga bisnis perusahaan, begitu juga sebaliknya (Setiawati & Lim, 2017). Perhitungan leverage menggunakan DER dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Jumlah utang}}{\text{Jumlah ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas berusaha mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. (Suffah & Riduwan, 2016). Perhitungan profitabilitas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

#### 4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun yang juga akan mencerminkan besarnya laba yang akan ditanamkan pada laba ditahan pada akhir tahun. (Meidiawati & Mildawati, 2016). DPR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

#### Batasan Objek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini melakukan penelitian dengan mengambil obyek laporan keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan *audited* dan harga saham yang diolah dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari web site resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan kementerian keuangan dengan informasi mengenai variabel yang bersangkutan selama periode 2015-2019.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Studi dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan audited dan harga pada saat penutupan akhir periode pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Studi pustaka

Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustakan yang dimaksud yaitu dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji dan menelaah berbagai macam literatur yang berkaitan dengan data penelitian.

#### Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Chandrarin, 2018:125). Metode penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penyampelan dengan cara berdasar pada kriteria tertentu. Karakteristik yang digunakan adalah :

Tabel 1. Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor pertanian sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019	22
2	Perusahaan tersebut tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2015-2019	(7)
3	Perusahaan tersebut mengalami kerugian selama masa penelitian	(7)
4	Perusahaan tersebut tidak membagikan dividen selama masa penelitian	(1)
<b>Jumlah Sampel x Tahun penelitian</b>		<b>7 x 5</b>
<b>Jumlah Sampel Total Selama Periode Penelitian</b>		<b>35</b>

## Metode Analisa Data

### Uji Statistik Deskriptif

Tujuannya untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2018:139).

### Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan model yang didasari dari model regresi, yang terdiri dari :

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi menggunakan dua cara yaitu (1) metode pendekatan grafik *normal probability plot* dengan dasar pengambilan keputusan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka menunjukkan pola distribusi normal. (2) pendekatan *kolmogorov smirnov test* dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan jika hasilnya nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan data normal (Suffah & Riduwan, 2016).

#### b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Suffah & Riduwan, 2016). Cara mendeteksi autokorelasi salahsatunya dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan sebagaiberikut :

1. Nilai  $DW < -2$  maka terjadi autokorelasi positif.
2. Nilai  $DW$  diantara  $-2$  sampai  $2$  maka tidak ada autokorelasi.
3. Nilai  $DW > 2$  maka autokorelasi negatif.

#### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis : Jika tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu  $y$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Suffah & Riduwan, 2016).

#### d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai tolerance (Herawati & Nita, 2017). Nilai ini mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Indikasi terjadinya multikolinieritas yaitu apabila nilai tolerance ( $\leq 0,10$ ) atau nilai VIF ( $\geq 10$ ).

### Uji Hipotesis

#### a. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas (pengaruh atau dampak) satu variabel dependen dan satu variabel independen. Regresi linear berganda berbeda dengan analisis regresi sederhana terutama pada jumlah variabel independen yang diformulasi dalam model statistik (Chandrarin, 2018:139).

#### b. Uji parsial (uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi (Chandrarin, 2018:138). Kriteria uji t apabila besaran nilai signifikannya menunjukkan  $< 0,05$  atau 5%, maka variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik. Sedangkan jika besaran nilai signifikannya berada dibawah  $> 0,05$  atau 5% maka variabel independen terhadap variabel dependennya tidak signifikan secara statistik.

c. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang difomulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (fit) (Chandrarin, 2018:140). Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikan p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  maka persamaan model regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang difomulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat.

d. Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2018:141). Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi yang diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, maka berarti bahwa variasi variabel independen yang diformulasikan dalam model riset mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 63%, sedangkan selebihnya yaitu sebesar 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model riset. Nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empirik yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	35	14,57	23,21	17,9591	3,25271
Leverage	35	12,01	268,26	113,0843	85,72026
Profitabilitas	35	,29	23,85	10,5360	6,26715
Kebijakan Dividen	35	8,72	276,24	73,5260	73,96868
Nilai Perusahaan	35	,94	6,16	1,8111	1,05811
Valid N (listwise)	35				

Tabel diatas memberikan gambaran secara umum tentang statistik deskriptif variabel dependen dan independen. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0,94 dan nilai maksimum sebesar 6,16. Hal ini menunjukkan bahwa besaran nilai perusahaan yang menjadi sampel penelitian berada diantara kisaran 0,94 sampai dengan 6,16 dengan rata rata 1,81 pada standar deviasi 1,058.

b. Ukuran perusahaan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 14,57 dan nilai maksimum sebesar 23,21. Hal ini menunjukkan bahwa besaran ukuran perusahaan yang menjadi sampel penelitian berada diantara kisaran 14,57 sampai dengan 23,21 dengan rata rata 17,95 pada standar devisiasi 3,252.

c. *Leverage*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *leverage* sebesar 12,01 dan nilai maksimum sebesar 268,26. Hal ini menunjukkan bahwa besaran *leverage* yang menjadi sampel penelitian berada diantara kisaran 12,01 sampai dengan 268,26 dengan rata rata 113,084 pada standar devisiasi 85,720.

d. Profitabilitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar 0,29 dan nilai maksimum sebesar 23,85. Hal ini menunjukkan bahwa besaran profitabilitas yang menjadi sampel penelitian berada diantara kisaran 0,29 sampai dengan 23,85 dengan rata rata 10,53 pada standar devisiasi 6,267.

e. Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum kebijakan dividen sebesar 8,72 dan nilai maksimum sebesar 276,24. Hal ini menunjukkan bahwa besaran kebijakan dividen yang menjadi sampel penelitian berada diantara kisaran 8,72 sampai dengan 276,24 dengan rata rata 73,52 pada standar devisiasi 73,968.

### Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	35	Data berdistribusi normal
Asymp. Sig, (2-tailed)	,854	

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil *uji Kolmogorov-Smirnov* bernilai *Asymp. Sig (2-tailed)* diatas tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,854. Hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	,880	1,137
<i>Leverage</i>	,918	1,090
Profitabilitas	,595	1,680
Kebijakan Dividen	,619	1,615

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *toleransi*  $\geq 0,100$  atau sama dengan VIF  $\leq 10,00$ . Nilai *tolerance* untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,880, *Leverage* sebesar 0,918, Profitabilitas sebesar 0,595, dan Kebijakan Dividen sebesar



0,619 yang artinya semua variabel memenuhi kriteria tolerance yaitu  $\geq 0,100$ . Kemudian untuk nilai VIF diperoleh hasil variabel ukuran perusahaan sebesar 1,137, *Leverage* sebesar 1,090, Profitabilitas sebesar 1,680, dan Kebijakan Dividen sebesar 1,615 yang artinya semua variabel memenuhi kriteria VIF  $\leq 10,00$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

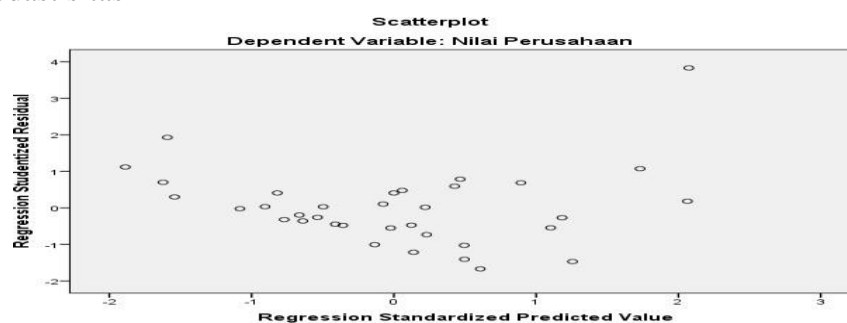
### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,239 <sup>a</sup>	,057	,028	,77944164	1,932

Tabel diatas merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,93. Nilai DW dibandingkan dengan nilai *du* dan *4-du* yang terdapat pada tabel *durbin watson* yang terlampir. Nilai DW yang digunakan adalah berjumlah 35 dan  $k = 4$ , sehingga diperoleh *du* sebesar 1,7259. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan  $du < d < 4-du$  atau  $1,72 < 1,93 < 2,27$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi lolos uji autokorelasi, sehingga model regresi ini layak digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas yaitu menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas (pengaruh atau dampak) satu variabel dependen dan satu variabel independen. Regresi linear berganda berbeda dengan analisis regresi sederhana terutama pada jumlah variabel independen yang diformulasi dalam model statistik (Chandrarin, 2018:139).

Tabel 6. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,095	,959		-2,186	,037
Ukuran Perusahaan	,128	,047	,395	2,750	,010
Leverage	-,003	,002	-,211	-1,501	,144

Profitabilitas	,136	,029	,804	4,603	,000
Kebijakan Dividen	,006	,002	,442	2,579	,015

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,095 + 0,128(X_1) - 0,03(X_2) + 0,136(X_3) + 0,06(X_4)$$

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar -2,095, mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol maka nilai perusahaan bernilai -2,095.
2. Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,12. Artinya setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 point maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,12 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap.
3. *Leverage* ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,03. Artinya setiap kenaikan leverage sebesar 1 point maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,03 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap.
4. Profitabilitas ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,13. Artinya setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 point maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,13 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap.
5. Kebijakan dividen ( $X_4$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,006. Artinya setiap kenaikan kebijakan dividen sebesar 1 point maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,006 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap.

#### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	t	sig
(Constant)	-2,095	-2,186	,037
Ukuran Perusahaan	,128	2,750	,010
Leverage	-,003	-1,501	,144
Profitabilitas	,134	4,603	,000
Kebijakan Dividen	,006	2,579	,015

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2,75 > 2,04$ , sementara tingkat signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,01 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

#### 2. *Leverage*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $-1,501 < 2,04$ , sementara tingkat signifikansinya lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,14 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

tahun 2015-2019.

### 3. Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $4,603 > 2,04$ , sementara tingkat signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

### 4. Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2,579 > 2,04$ , sementara tingkat signifikansinya lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,01 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

## Uji F

Tabel 8. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17,344	4	4,336	6,278	,001 <sup>b</sup>
Residual	20,722	30	,691		
Total	38,066	34			

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat pengaruh simultan variabel independen yaitu : ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Dari hasil uji simultan yang dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar 6,27 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,001. Hasil uji simultan ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Koefisien determinasi (adjusted R2)

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 <sup>a</sup>	,456	,383	,83110

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,383. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 38,3%, sedangkan sisanya sebesar 61,7% dijelaskan oleh variabel variabel yang lain diluar variabel penelitian.

## Pembahasan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian statistik dengan uji t tersebut maka dapat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan demikian, hipotesis pertama ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih banyak ke pasar modal, sehingga kesempatan untuk memperoleh dana dari luar lebih mudah. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki banyak investor dan akan cenderung mempertahankan kualitas perusahaannya. Perusahaan besar juga akan cenderung memiliki jumlah aset yang banyak, jumlah aset yang banyak menyebabkan keleluasaan manajemen dalam menggunakan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan. Banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan juga akan membuat aktivitas operasi lebih efektif.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian statistik dengan uji t tersebut maka dapat menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan demikian, hipotesis kedua *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak diterima.

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan. Perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahandan modal saham daripada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebandingdengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik dengan uji t tersebut maka dapat menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan demikian, hipotesis ketiga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersihdari aktivitya yang dilakukan pada periode akuntansi. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan, perusahaan menghasilkan laba, maka nilai perusahaan akan naik yang terlihat dari kenaikan harga sahamnya. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik dengan uji t tersebut maka dapat menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan demikian, hipotesis keempat kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan, kondisi tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini membenarkan bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Hal ini dikarenakan bahwa investor tertarik dengan

perusahaan yang rasio dividennya tinggi,

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini juga melakukan pengujian secara simultan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji simultan diatas, menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 6,27 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari yang telah ditetapkan yaitu  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen secara bersama sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan, memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hasil positif memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil.
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, artinya perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
4. Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Hasil penelitian ini membenarkan bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan *capital gain*.

## SARAN

1. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada saham, disarankan untuk dapat mempertimbangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan guna mendapatkan return sesuai yang diharapkan karena keduanya terbukti pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis, disarankan untuk memperluas variabel dan melakukan kajian lebih lanjut guna memperbaharui penelitian yang telah ada dan menemukan faktor lainnya yang juga dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Bagi perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menghasilkan laba yang terus meningkat setiap periode, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan penelitian ini penulis menjumpai banyak hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang bersangkutan akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan cukup baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada banyak pihak, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Isradi Zainal, M.T., M.H., M.M., DESS., IPU., ASEAN.Eng selaku Rektor Universitas Balikpapan.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamzil Yusuf, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan.
3. Bapak Yanzil Azizil Yударuddin, S.E., M. Acc., Ak. selaku Ketua Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan.

4. Ibu Dr. Miswaty., S.E., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Ibu Wiwik Saraswati, SE., MM, CSRA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarin, Grahita. 2018. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, Ni Putu Ira dan Nyoman Abundanti. 2019. “*Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*”. *Jurnal Manajemen*, Vol:8 No.5.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis, Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gumanti, Tatang Ary. 2018. *Metode Penelitian Keuangan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Herawati, Lidya Nafitri Ayu dan Riski Aprilia Nita. 2017. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45*”. *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas Surabaya*.
- Indriyani, Eka dan Panca Bakti Palu. 2017. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol:10 No.2.
- Khumairoh, et al. 2016. “*Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang Terdapat di BEI Tahun 2011-2015)*”. *Jurnal STIE Ahmad Dahlan Jakarta*.
- Meidiawati, Karina dan Titik Mildawati. 2016. “*Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol:5 No.2.
- Musabbihan, Nelly Agustina dan Ni Ketut Purnawati. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi*”. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol:7 No.4.
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. “*Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate*”. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol:5 No.9.
- Nurlia, dan Butet Wulan Trifina, 2018. *Manajemen Keuangan*. Nusa Litera Inspirasi. Cirebon.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol:1 No.1.
- Pratama, I Gusti Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*”. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol:5 No.2.
- Rachmawati, Dwi dan Dahlia Br. Pinem. 2015. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Ekonomi*, Vol:18 No.1.
- Rahayu, Fitri Dwi dan Nadia Asandimitra. 2014. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol:2 No.2.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. “*Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Manajemen Unud, Vol:5 No.7.
- Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti dan Ida Bgs. Anom Purbawangsa. 2016. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*”. Jurnal Manajemen Unud.
- Setiawati, Loh Wenny dan Melliana Lim. 2017. “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015*”. Jurnal Akuntansi, Vol:12 No.1.
- Sintyana, I Putu Hendra dan Luh Gede Sri Artini. 2019. “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Manajemen, Vol:8 No.2.
- Sofiatin, Destya Aida. 2020. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuidasi, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Akuntansi, Vol:1 No.1.
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. 2016. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol:5 No.2.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. “*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*”. Jurnal Manajemen Unud, Vol:6 No.3.
- Yanti, Putu Diah dan Nyoman Abudanti. 2019. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan*”. Jurnal Manajemen, Vol:8 No.9.